



PENGARUH *INTERGOVERNMENTAL REVENUE*, KEKAYAAN DAERAH, DAN OPINI AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DENGAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAHAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus Pada LKPD Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012-2022)



EKA KURNIAWATI
NIM 4321032

2025

**PENGARUH *INTERGOVERNMENTAL REVENUE*,
KEKAYAAN DAERAH ,DAN OPINI AUDIT
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH
DENGAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAHAN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus Pada LKPD Kabupaten Dan Kota Di
Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

EKA KURNIAWATI
NIM 4321032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH *INTERGOVERNMENTAL REVENUE*,
KEKAYAAN DAERAH ,DAN OPINI AUDIT
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH
DENGAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAHAN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus Pada LKPD Kabupaten Dan Kota Di
Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

EKA KURNIAWATI
NIM 4321032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Kurniawati

NIM : 4321032

Judul Skripsi : **Pengaruh *Intergovernmental Revenue*, Kekayaan Daerah, dan Opini Audit terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah dengan Sistem Akuntansi Pemerintahan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada LKPD Kabupaten Dan Kota**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Februari 2025

Yang menyatakan,



Eka Kurniawati

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Eka Kurniawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Prodi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Eka Kurniawati

NIM : 4321032

Judul Skripsi : **Pengaruh Intergovernmental Revenue, Kekayaan Daerah, Dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Dengan Sistem Akuntansi Pemerintahan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada LKPD Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012-2022)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Februari 2025
Pembimbing,


M. Arif Kurniawan, S.E., M.M
NIP. 198606182020121007



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Eka Kurniawati
NIM : 4321032
Judul Skripsi : Pengaruh *Intergovernmental Revenue*, Kekayaan Daerah, dan Opini Audit terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah dengan Sistem Akuntansi Pemerintahan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada LKPD Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012-2022)

Dosen Pembimbing : M. Arif Kurniawan, S.E., M.M

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 20 Mei 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I,

Ade Gunawan, M.M.
NIP. 198104252015031002

Penguji II

Ina Mutmainah, M.Ak.
NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 28 Mei 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197106162003121003

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Al-Baqarah : 286)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, Karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edwar Satria)

“Sembilan bulan ibuku merakit tubuhku untuk menjadi mesin penghancur badai, maka tak pantas aku tumbang hanya karena mulut seseorang”

(Ruang Hijrah)

“Jangan pernah takut untuk berjuang, karena kesuksesan tidak akan datang tanpa usaha”

(Umar bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana akuntansi (S. Akun) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materi maupun non materi dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Kedua Orang Tua Saya tercinta Bapak Karno dan Ibu Sri Indaryanah, orang tua yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya mendo'akan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terima kasih Bapak dan Ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak pedagang bisa menjadi sarjana.
2. Saudara kandung saya Dwi Rahmawati, tante Casuni, Nenek Raminah, Alm. Kakek Darsono, Alm. Mamak Dasriah, dan Alm. Kakek Karnadi yang turut memberikan do'a, motivasi, dukungan. Tak lupa tujuh

sepupu saya yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya ini.

3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing saya , Bapak M. Arif Kurniawan, S.E., M.M yang telah memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen Wali saya, Bapak M. Shulthoni, LC., M.A., M.S.I., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.
6. Semua dosen yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas sehingga ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk orang banyak.
7. Teman-teman seperjuangan penulis yaitu Shofie, Hasna, Hanifah, Umi, Amalia, Rani, Silvi, Ilma, Tina, Laeni, Lisha yang selalu ada menemani penulis, mendukung penulis di kondisi apapun dan membantu penulis tetap waras dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis

ABSTRAK

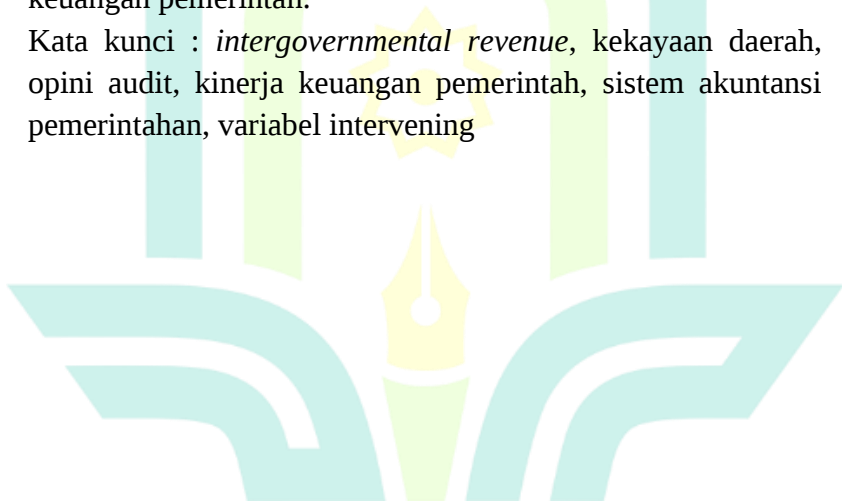
EKA KURNIAWATI, Pengaruh *Intergovernmental Revenue*, Kekayaan Daerah ,Dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Dengan Sistem Akuntansi Pemerintahan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Lkpd Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012-2022)

Provinsi Jawa Tengah memiliki berbagai isu dan fenomena yang menarik terkait pengelolaan keuangan pemerintah dan beragam karakteristik wilayah dengan tingkat pendapatan dan kekayaan daerah yang berbeda-beda. Selain itu, juga menerima alokasi dana perimbangan. Opini audit dari Badan Pemeriksa Keuangan atas LKPD juga bervariasi tiap tahun, mencerminkan tingkat akuntabilitas dan transparansi yang berbeda-beda. Penelitian ini merupakan penelitian pembaharuan dari penelitian-penelitian selanjutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intergovernmental revenue*, kekayaan daerah ,dan opini audit terhadap kinerja keuangan pemerintah dengan sistem akuntansi pemerintahan sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan sampel dengan metode *Nonprobability Sampling* dan teknik pengambilannya yaitu *sampling* jenuh pada seluruh populasi yakni 385 lkpd (laporan Keuangan Pemerintah Daerah) yang telah diaudit dari 35 daerah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012-2022. Sumber data yang dilakukan yaitu data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi dan dari pihak BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis jalur dan uji sobel dengan software IBM SPSS Statistics 24.

Hasil penelitian menunjukkan : *intergovernmental revenue* dan kekayaan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah. opini audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Intergovernmental revenue* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap sistem akuntansi pemerintahan. Kekayaan daerah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap sistem akuntansi pemerintahan. Opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem akuntansi pemerintahan. Sistem akuntansi pemerintahan tidak mampu memediasi *intergovernmental revenue*, kekayaan daerah dan opini audit terhadap kinerja keuangan pemerintah. Sistem akuntansi pemerintahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah.

Kata kunci : *intergovernmental revenue*, kekayaan daerah, opini audit, kinerja keuangan pemerintah, sistem akuntansi pemerintahan, variabel intervening



ABSTRACT

EKA KURNIAWATI, The Influence of Intergovernmental Revenue, Regional Wealth and Audit Opinion on Government Financial Kinerjance With Government Accounting System as Intervening Variable (Case Study on LKPD Regency and City in Central Java Province for Fiscal Year 2012-2022)

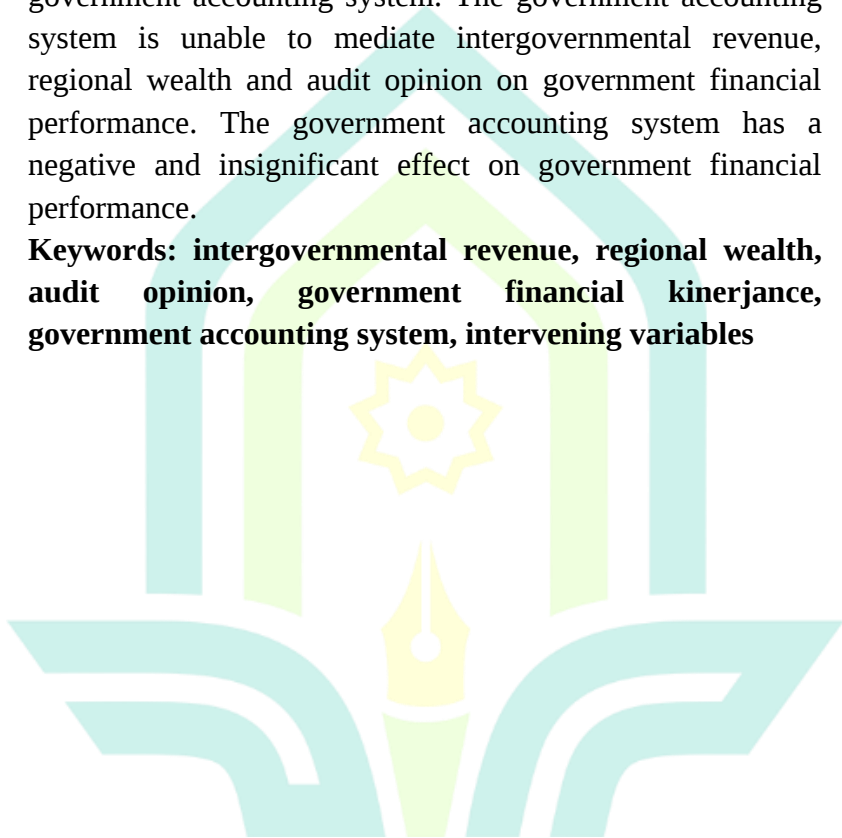
Central Java Province has various interesting issues and phenomena related to government financial management and various regional characteristics with different levels of regional income and wealth. In addition, it also receives an allocation of balancing funds. The audit opinion from the Supreme Audit Agency on the LKPD also varies each year, reflecting different levels of accountability and transparency. The research is a renewal of subsequent research.

This study aims to determine the effect of Intergovernmental Revenue, Regional Wealth and Audit Opinion on Government Financial Kinerjance with the Government Accounting System as an Intervening Variable. This study uses a sampel of the *Nonprobability Sampling* method and the sampling technique is saturated sampling on the entire population, namely 385 LKPD (Regional Government Financial Reports) that have been audited from 35 districts and cities in Central Java Province in 2012-2022. The data sources used are secondary data obtained through documentation and from the BPK Representative Office of Central Java Province. The analysis method used is path analysis and the Sobel tests with IBM SPSS Statistics 24 software.

The results of the study indicate that intergovernmental revenue and regional wealth have a positive and significant effect on government financial performance. Audit opinion

has a negative and insignificant effect on government financial performance. Intergovernmental revenue has a negative and insignificant effect on the government accounting system. Regional wealth has a positive and insignificant effect on the government accounting system. Audit opinion has a positive and significant effect on the government accounting system. The government accounting system is unable to mediate intergovernmental revenue, regional wealth and audit opinion on government financial performance. The government accounting system has a negative and insignificant effect on government financial performance.

Keywords: intergovernmental revenue, regional wealth, audit opinion, government financial kinerjance, government accounting system, intervening variables



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saa dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu sarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak M. Shulthoni, L.C., M.A., M.S.I., Ph.D. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Bapak M. Arif Kurniawan, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

8. Keluarga tercinta, Bapak Karno dan Ibu Sri Indaryanah yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis serta adik penulis Dwi Rohma Wati yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Pihak BPK Perwakilan Jawa Tengah yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 18 Februari 2025

Penulis



Eka Kurniawati

NIM. 4321032

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori <i>Stewardship</i>	14
2. Kinerja Keuangan Pemerintah	16
3. <i>Intergovernmental Revenue</i>	17
4. Kekayaan Daerah.....	18
5. Opini Audit	19
6. Sistem Akuntansi Pemerintahan	20
B. Telaah Pustaka.....	23
C. Kerangka Berpikir	32

D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	47
B. Setting Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Variabel Penelitian	50
E. Sumber Data	50
F. Teknik Pengumpulan Data	51
H. Metode Pengukuran Variabel	62
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Objek Penelitian.....	66
B. Hasil Analisis Data	77
C. Pembahasan.....	102
BAB V PENUTUP	121
A. Simpulan.....	121
B. Keterbatasan Penelitian	121
C. Implikasi Teoritis Dan Praktis.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN	I
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	lxxiv

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1997 dan No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta’ Marbutah

Transliterasi untuk ta’ marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta’ marbutah hidup

Ta’ marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta’ marbutah mati

Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital

tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Opini Audit Tahun 2012-2022	4
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Keputusan.....	59
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	62
Tabel 4.1 Daftar Daerah Kabupaten dan Kota di Wilayah Provinsi Jawa Tengah	67
Tabel 4.2 Seleksi Pemilihan Sampel	67
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	84
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser ..	86
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	86
Tabel 4.6 Hasil Uji t dari variabel <i>intergovernmental revenue</i> , kekayaan daerah, opini audit terhadap sistem akuntansi pemerintahan.....	87
Tabel 4.7 Hasil uji t dari variabel <i>intergovernmental revenue</i> , kekayaan daerah, opini audit dan sistem akuntansi pemerintahan terhadap kinerja keuangan pemerintah.....	88
Tabel 4. 8 Hasil uji koefisien determinan dari variabel <i>intergovernmental revenue</i> , kekayaan daerah, opini audit terhadap sistem akuntansi pemerintahan	90
Tabel 4. 9 Hasil uji koefisien determinan dari variabel <i>intergovernmental revenue</i> , kekayaan daerah, opini audit, dan sistem akuntansi pemerintahan terhadap kinerja keuangan pemerintah	90
Tabel 4.10 Hasil <i>Path Analysis</i> Dengan <i>Coefficients</i> dari variabel <i>intergovernmental revenue</i> , kekayaan daerah, opini audit terhadap sistem akuntansi pemerintahan	91
Tabel 4.11 Koefisien R pada variabel <i>intergovernmental revenue</i> , kekayaan daerah, dan opini audit terhadap sistem akuntansi pemerintahan.....	92
Tabel 4.12 Hasil <i>Path Analysis</i> dengan <i>Coefficients</i> Persamaan pada variabel <i>intergovernmental revenue</i> , kekayaan daerah, opini audit dan sistem akuntansi pemerintahan terhadap kinerja keuangan pemerintah.....	93

Tabel 4.13 Koefisien R persamaan pada variabel *intergovernmental revenue*, kekayaan daerah, opini audit dan sistem akuntansi pemerintahan terhadap kinerja keuangan pemerintah 95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tren Opini Audit Pemeriksaan LKPD	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 2. 2 Model Penelitian.....	34
Gambar 3. 1 Skema Analisis Jalur	61
Gambar 4. 1 Outlier tahap pertama pada Variabel X1 (<i>Intergovernmental Revenue</i>).....	68
Gambar 4. 2 Outlier tahap pertama pada Variabel X2 (Kekayaan Daerah)	69
Gambar 4. 3 Outlier tahap pertama pada Variabel X3 (Opini Audit).....	70
Gambar 4. 4 Outlier tahap pertama pada Variabel Y (Kinerja Keuangan Pemerintah).....	70
Gambar 4. 5 Outlier tahap pertama pada Variabel Z (Sistem Akuntansi Pemerintahan)	71
Gambar 4. 6 Outlier tahap kedua pada Variabel X1 (<i>Intergovernmental Revenue</i>).....	72
Gambar 4. 7 Outlier tahap kedua pada Variabel X2 (Kekayaan Daerah)	72
Gambar 4. 8 Outlier tahap kedua pada Variabel X3 (Opini Audit).....	73
Gambar 4. 9 Outlier tahap kedua pada Variabel Y (Kinerja Keuangan Pemerintah).....	73
Gambar 4. 10 Outlier tahap kedua pada Variabel Z (Sistem Akuntansi Pemerintahan)	74
Gambar 4. 11 Outlier tahap ketiga pada Variabel X1 (<i>Intergovernmental Revenue</i>).....	74
Gambar 4. 12 Outlier tahap ketiga pada Variabel X2 (Kekayaan Daerah)	75
Gambar 4. 13 Outlier tahap ketiga pada Variabel Y (Kinerja Keuangan Pemerintah)	75
Gambar 4. 14 Outlier tahap ketiga pada Variabel X3 (Opini Audit).....	76

Gambar 4. 15 Outlier tahap ketiga pada Variabel Z (Sistem Akuntansi Pemerintahan)	76
Gambar 4. 16 Hasil Uji Statistik Deskriptif sebelum <i>outlier</i>	77
Gambar 4. 17 Hasil Uji Statistik Deskriptif setelah outlier	80
Gambar 4. 18 Hasil Uji P-Plot.....	83
Gambar 4. 19 Hasil Uji Normalitas KS	83
Gambar 4. 20 Gambar Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	85
Gambar 4. 21 Model Analisis Jalur	91
Gambar 4. 22 Diagram jalur persamaan pada variabel intergovernmental revenue, kekayaan daerah, dan opini audit terhadap sistem akuntansi pemerintahan	93
Gambar 4. 23 Diagram jalur model persamaan pada variabel <i>intergovernmental revenue</i> , kekayaan daerah, opini audit dan sistem akuntansi pemerintahan terhadap kinerja keuangan pemerintah	95
Gambar 4. 24 Diagram jalur gabungan	98
Gambar 4. 25 Uji Sobel Calculator X1 (<i>Intergovernmental Revenue</i>).....	100
Gambar 4. 26 Uji Sobel Calculator X2 (Kekayaan Daerah).....	101
Gambar 4. 27 Uji Sobel Calculator X3 (Opini Audit)	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian Dari Fakultas / Program Studi	I
Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Tempat Penelitian	II
Lampiran 3 : Daftar Kab dan Kota di Provinsi Jawa Tengah ...	III
Lampiran 4 : Data Olah Software SPSS	IV
Lampiran 5 : Perhitungan Intergovernmental Revenue	XXIII
Lampiran 6 : Perhitungan Kekayaan Daerah	XLV
Lampiran 7 : Perhitungan Opini Audit	LVII
Lampiran 8 : Perhitungan Kinerja Keuangan Pemerintah	LIX
Lampiran 9 : Tabel T	XCIII
Lampiran 10 : Tabel Durbin Watson	XCIV
Lampiran 11 : Output Software SPSS	lxii



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan pemerintah daerah digunakan sebagai acuan penilaian akuntabilitas manajemen keuangan negara. Keuangan ini harus dikendalikan dengan kompeten, tepat, jelas, serta akuntabel oleh pemerintah setempat. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dapat berfungsi sebagai alat penilaian yang berharga dalam mengevaluasi kinerja keuangan yang beragam (Jatmiko et al., 2020). Sumber pendanaan utama bagi pemerintah daerah disebut *intergovernmental revenue* (Natoen et al., 2019). Ketergantungan yang tinggi terhadap *intergovernmental revenue* dapat menghambat kemandirian fiskal daerah, karena mengurangi kapasitas daerah dalam mengoptimalkan sumber pendapatan sendiri. Namun, pendapatan transfer dalam penerimaan daerah dapat berdampak pada rendahnya tingkat kemandirian fiskal.

Kondisi keuangan suatu daerah dipengaruhi oleh hasil audit. Opini audit mencerminkan tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah (Adinata et al., 2023). Efektivitas sistem akuntansi pemerintah memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja keuangan daerah. Sistem akuntansi pemerintahan harus diterapkan sesuai standar yang berlaku (Jauhari et al., 2021). Berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menghasilkan temuan yang berbeda-beda mengenai variabel yang berdampak pada kinerja keuangan pemerintah. Penelitian dari Setiawan et al. (2020), Nugraheni & Adi (2020), serta Primadiva et al. (2021) menemukan bahwa kekayaan daerah memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangannya. Penelitian

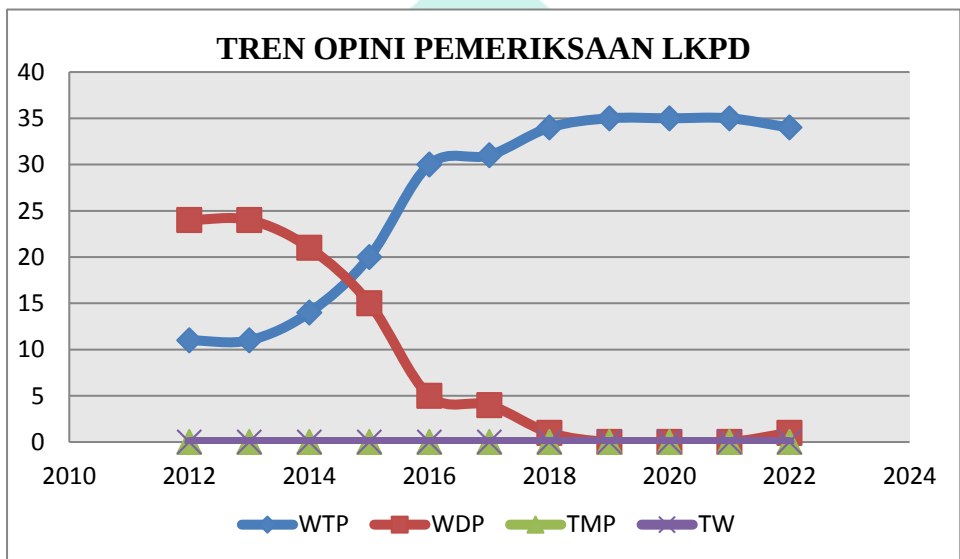
Kusumasari & Kartika (2022) menunjukkan bahwa *intergovernmental revenue* mempengaruhi kinerja keuangan dan opini audit mempunyai dampak baik meskipun tidak signifikan.

Penelitian Murhaban et al. (2023) mengindikasikan tidak terdapat korelasi antara *intergovernmental revenue* dan kinerja keuangan. Penelitian Sedek & Kusumawati (2024) mengindikasikan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh opini audit. Riset Setiawan et al. (2020), Insani et al. (2023), dan Nugraheni & Adi (2020) tidak ditemukan pengaruh dari opini audit terhadap kinerja keuangan. Perbedaan dari temuan ini menekankan kebutuhan untuk penelitian lebih mendalam, terutama dengan mempertimbangkan peran sistem akuntansi pemerintahan sebagai variabel *intervening*. Penelitian terdahulu seperti Insani et al. (2023) dan Nugraheni & Adi (2020) menyarankan untuk menambah variabel bebas lain yang relevan, memperpanjang periode tahun anggaran dan menambah variabel *intervening*.

Standar akuntansi pemerintah merupakan bagian sistem akuntansi pemerintahan. Studi terkait penelitian yang akan diteliti masih terbatas. Kinerja keuangan pemerintah dikaitkan dengan kualitas laporan keuangan. Penelitian serupa seperti riset dari Ratna et al. (2023) menunjukkan belum sepenuhnya menerapkan standar akuntansi pemerintah. Peneliti Ramadhan & Fahrani (2024) serta Nadir & Hasyim (2017) menguji dampak penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Studi ini berfokus di pemerintahan kabupaten serta kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2012-2022. Pemilihan tempat ini sebagai objek riset karena termasuk salah satu provinsi terbesar di Indonesia yang ada

kompleksitas permasalahan serta dinamika terkait pengelolaan keuangan daerah yang tinggi. Untuk memperoleh data tersebut, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Jawa Tengah bekerja sama dengan berbagai entitas pemerintah di wilayah tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) kabupaten serta kota di Provinsi tersebut terjadi fluktuasi setiap tahunnya (BPK Jawa Tengah, n.d.)



Sumber : (BPK Jawa Tengah, n.d.)

Grafik yang ditampilkan menunjukkan terjadinya fluktuasi setiap tahunnya, dimana opini audit wajar tanpa pengecualian mengalami kenaikan, sedangkan opini audit wajar dengan pengecualian mengalami penurunan. Grafik tersebut menunjukkan adanya peningkatan dalam kinerja pengelolaan keuangan daerah serta akuntabilitasnya. Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), pemangku kepentingan lainnya, serta pemerintah untuk memantau serta mengevaluasi pengelolaan keuangan daerah secara berkala.

Tabel 1. 1

Perkembangan Opini Audit Tahun Anggaran 2012-2022

[illegible]

12	Kab Kebumen	WTP	WDP	WTP	WTP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
13	Kab Kendal	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
14	Kab Klaten	WDP	WDP	WTP	WTP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
15	Kab Kudus	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
16	Kab Magelang	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
17	Kab Pati	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
18	Kab Pekalongan	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
19	Kab Pemalang	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WDP
20	Kab Purbalingga	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
21	Kab Purworejo	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
22	Kab Rembang	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
23	Kab Semarang	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
24	Kab Sragen	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
25	Kab Sukoharjo	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
26	Kab Tegal	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

27	Kab Temanggung	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
28	Kab Wonogiri	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
29	Kab Wonosobo	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
30	Kota Magelang	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
31	Kota Pekalongan	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
32	Kota Salatiga	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
33	Kota Semarang	WTP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
34	Kota Surakarta	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
35	Kota Tegal	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

Sumber : (BPK Jawa Tengah, n.d.)

Tabel diatas memperlihatkan beberapa daerah secara konsisten memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) seperti Kabupaten Banjarnegara, Banyumas, Boyolali, Jepara, Kudus, Purworejo, Semarang, Temanggung, dan Kota Surakarta. Selain itu, wilayah yang masih mencapai opini audit WDP (Wajar Dengan Pengecualian) ialah Kabupaten Batang (4 opini WDP), Kabupaten Blora (1 opini WDP), Kabupaten Brebes (7 opini WDP), Kabupaten Cilacap (4 opini WDP), Kabupaten Demak (4 opini WDP), Kabupaten Grobogan (2 opini WDP), Kabupaten Karanganyar (1 opini WDP), Kabupaten Kebumen (2 opini WDP), Kabupaten Kendal (4 opini WDP), Kabupaten Klaten (4 opini WDP), Kabupaten Magelang (4 opini WDP), Kabupaten Pekalongan (3 opini WDP), Kabupaten Pati (3 opini WDP), Kabupaten Pemalang (5 opini WDP), Kabupaten Purbalingga (4 opini WDP), Kabupaten Rembang (6 opini WDP), Kabupaten Sragen (3 opini WDP), Kabupaten Sukoharjo (3 opini WDP), Kabupaten Tegal (4 opini WDP), Kabupaten Wonogiri (3 opini WDP), Kabupaten Wonosobo (4 opini WDP), Kota Magelang (4 opini WDP), Kota Pekalongan (3 opini WDP), Kota Salatiga 4 opini WDP), Kota Semarang (3 opini WDP), dan Kota Tegal (6 opini WDP). Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk menilai efektivitas kinerja pemerintah daerah serta mengidentifikasi wilayah-wilayah yang memerlukan perhatian khusus terkait opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Fokus utamanya ialah pada upaya peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pengelolaan keuangan wilayah serta adaptasi pada sistem akuntansi pemerintahan.

Berdasarkan SPKN (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara) dan LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan) masih ada masalah dalam penyajian laporan keuangan terkait kelebihan realisasi anggaran. Dalam berita metro times, kepala

perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan Jawa Tengah (Ayub Amali) mengungkapkan bahwa meskipun pemerintah daerah mendapat opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), hasil pemeriksaan masih mengidentifikasi beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut terkait dengan ketidaksesuaian terhadap peraturan yang berlaku, terutama terkait pengelolaan dan penatausahaan aset tetap, pengelolaan kas, kekurangan volume belanja modal dan kelebihan pembayaran belanja modal (Here, 2020).

Penelitian ini penting dilakukan karena menyajikan analisis mendalam mengenai komponen yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah wilayah yang dimediasi oleh sistem akuntansi pemerintahan. Dengan memahami hubungan ini, penelitian dapat memberikan rekomendasi bagi peningkatan tata kelola keuangan dan kemandirian fiskal. Berdasarkan interpretasi di atas, dapat diambil judul penelitian **“Pengaruh *Intergovernmental Revenue*, Kekayaan Daerah, Dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Dengan Sistem Akuntansi Pemerintahan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada LKPD Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012-2022)”**.

B. Rumusan Masalah

Terdapat berbagai pokok permasalahannya :

1. Apakah *intergovernmental revenue* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah?
2. Apakah kekayaan daerah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah?
4. Apakah *intergovernmental revenue* berpengaruh terhadap sistem akuntansi pemerintahan?

5. Apakah kekayaan daerah berpengaruh terhadap sistem akuntansi pemerintahan?
6. Apakah opini audit berpengaruh terhadap sistem akuntansi pemerintahan?
7. Apakah *intergovernmental revenue* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah dengan sistem akuntansi pemerintahan sebagai variabel *intervening*?
8. Apakah kekayaan daerah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah dengan sistem akuntansi pemerintahan sebagai variabel *intervening*?
9. Apakah opini audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah dengan sistem akuntansi pemerintahan sebagai variabel *intervening*?
10. Apakah sistem akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *intergovernmental revenue* terhadap kinerja keuangan pemerintah;
2. Untuk menguji pengaruh kekayaan daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah;
3. Untuk menguji pengaruh opini audit terhadap kinerja keuangan pemerintah;
4. Untuk menguji pengaruh *intergovernmental revenue* terhadap sistem akuntansi pemerintahan;
5. Untuk menguji pengaruh kekayaan daerah terhadap sistem akuntansi pemerintahan;
6. Untuk menguji pengaruh opini audit terhadap sistem akuntansi pemerintahan;
7. Untuk menguji pengaruh *intergovernmental revenue* terhadap kinerja keuangan pemerintah dengan sistem akuntansi pemerintahan sebagai variabel *intervening*;

8. Untuk menguji pengaruh kekayaan daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah dengan sistem akuntansi pemerintahan sebagai variabel *intervening*;
9. Untuk menguji pengaruh opini audit terhadap kinerja keuangan pemerintah dengan sistem akuntansi pemerintahan sebagai variabel *intervening*;
10. Untuk menguji pengaruh sistem akuntansi pemerintahan terhadap kinerja keuangan pemerintah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapannya ialah bisa memberikan masukan ide sehubungan dengan pengungkapan hasil audit, *intergovernmental revenue*, kekayaan daerah serta sistem akuntansi pemerintahan baik bagi peneliti maupun akademisi. Selain itu, penelitian ini dijadikan sumber rujukan untuk riset-riset selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Pemerintah Pusat

Pemerintah pusat dapat menggunakan hasil studi ini untuk menilai kinerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah, rujukan dalam memberikan arahan, serta dukungan kepada pemerintah daerah.

b. Pemerintah Daerah

Studi ini memberikan penjelasan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berdampak pada kinerja keuangan, sehingga mereka dapat menyusun strategi yang tepat guna meningkatkan perolehan pendapatan daerah, mengelola aset daerah secara efisien, serta memperbaiki hasil audit laporan keuangan.

c. Masyarakat

Studi ini diharapkan masyarakat dapat memahami pengelolaan keuangan daerah, sehingga dapat berpartisipasi lebih aktif dalam pengawasan dan evaluasi kinerja Pemerintah Daerah, serta memberikan masukan terkait kebijakan publik.

d. Pembaca

Penelitian ini harapannya bisa memperluas dan memperkaya keilmuan yang berguna mengenai *intergovernmental revenue*, kekayaan daerah, dan opini audit sehingga dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam penelitian selanjutnya khususnya yang memiliki minat yang sama dalam pembahasan mengenai topik judul penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah rangkaian poin-poin utama yang akan diuraikan secara mendetail, yang disusun menjadi bagian-bagian yang saling terhubung ialah :

BAB I : PENDAHULUAN

Mengandung latar belakang masalah yang menjelaskan kesenjangan antara fenomena yang terjadi (*fenomena gap*), serta kesenjangan antara penelitian sebelumnya (*reseacrh gap*) yang menjadi inspirasi bagi penelitian ini. Terdapat rumusan masalah yang menguraikan masalah yang diangkat kedalam bentuk pertanyaan. Terdapat pula tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Mencakup dasar-dasar teoretis yang relevan dengan penelitian, termasuk teori terkait teori keuangan publik, kinerja keuangan pemerintah, *intergovernmental revenue*, kekayaan daerah, opini audit, sistem akuntansi pemerintahan. Selain itu, bab ini mencakup tinjauan pustaka, kerangka berpikir dan dugaan sementara.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian yang diambil secara rinci bagaimana langkah-langkah dalam meneliti, memuat jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, populasi maupun sampel penelitian, definisi operasional terkait, data yang dijadikan sumber penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisa data yang diterapkan untuk melaksanakan riset.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil studi yang telah dianalisis, serta interpretasi dari hasil tersebut. Pembahasan dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori yang relevan serta temuan penelitian sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan, batasan-batasan peneliti, dan masukan didasarkan temuan yang dihasilkan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dari tahun 2012 hingga 2022 di wilayah Provinsi Jawa Tengah, *intergovernmental revenue* serta kekayaan daerah terbukti memiliki dampak positif yang signifikan pada kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten dan kota. Sementara itu, opini audit memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada kinerja keuangan. Disisi lain, *intergovernmental revenue* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap sistem akuntansi pemerintahan. Namun, kekayaan daerah berpengaruh positif dan tidak signifikan memengaruhi sistem akuntansi pemerintahan. Sedangkan opini audit berpengaruh positif dan signifikan memengaruhi sistem akuntansi pemerintahan. Selain itu, sistem akuntansi pemerintahan tidak berperan sebagai mediator antara *intergovernmental revenue*, kekayaan daerah, maupun opini audit pada kinerja keuangan pemerintah. Meskipun demikian, sistem akuntansi pemerintahan sendiri dampak negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dibatasi pada analisis laporan hasil pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah (LHP LKPD) yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah di tingkat kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah, dengan batasan tahun 2012-2022.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu indikator untuk menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, yaitu rasio efisiensi.

3. Dalam studi ini, digunakan tiga variabel bebas, diantaranya *intergovernmental revenue*, kekayaan daerah, opini audit. Satu variabel terikat yaitu kinerja keuangan pemerintah dan satu variabel intervening yaitu sistem akuntansi pemerintahan.
4. Dalam penelitian ini, sistem akuntansi pemerintahan sebagai variabel intervening. Namun, perlu diakui bahwa sistem tersebut tidak sepenuhnya mampu menjadi perantara bagi seluruh variabel yang diuji.
5. Jumlah literatur terdahulu yang membahas penelitian serupa masih terbatas
6. Penelitian ini mengalami gejala heteroskedastisitas pada variabel opini audit.

C. Implikasi Teoritis Dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Studi ini dimaksudkan untuk menghasilkan pengetahuan baru yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi pengembangan riset selanjutnya, dengan penekanan pada faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan pemerintah daerah. Selain itu, mengembangkan teori keuangan publik, khususnya dalam konteks kinerja keuangan pemerintah daerah. *Intergovernmental revenue* serta kekayaan daerah sebagai sumber penghasilan bagi pemerintah daerah serta opini audit sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak eksternal atas pengelolaan keuangan suatu entitas. Penelitian ini menguji bagaimana *intergovernmental revenue*, kekayaan daerah serta opini audit mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah. Tak lupa,

penelitian ini menelaah peran SAP sebagai variabel intervening. Artinya, penelitian ini tidak hanya melihat pengaruh langsung antara variabel independen dan dependen, tetapi juga bagaimana Sistem Akuntansi Pemerintahan memediasi hubungan tersebut. Hal ini penting karena sistem akuntansi yang baik diharapkan bisa meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja keuangan yang lebih baik.

2. Implikasi Praktis

Studi bertujuan untuk mengasih masukan pada entitas dalam mengoptimalkan penerimaan dana transfer dari pusat dan pengelolaan kekayaan daerah untuk meningkatkan kinerja keuangan. Langkah-langkah konkret yang dapat diambil meliputi peningkatan efisiensi dalam pengelolaan dana transfer, pemanfaatan aset daerah secara maksimal, serta pemantauan dan tindak lanjut terhadap opini audit dari BPK, meskipun secara statistik tidak signifikan, sebagai indikator penting kualitas pengelolaan keuangan. Hasil audit, khususnya opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), memiliki dampak signifikan dalam menciptakan kepercayaan di kalangan masyarakat dan investor, sehingga perlu mendapat perhatian khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelima, D. (2024). Pengaruh Aset dan Opini Audit terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Sumatera Selatan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4551–4560. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.986>
- Adinata, W., Puspadoyo, T., & Ling, M. (2023). Pengaruh Opini Audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Daerah. *Indonesian Treasury Review : Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 8(3), 219–234.
- Azahari, A. Y. P., & Sulardi. (2021). Pengaruh Temuan Audit, Opini Audit, dan Ukuran Daerah terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 294–304. www.jab.fe.uns.ac.id
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2019). *Laporan Tahunan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK 2018)* (Cetakan Pe, pp. 1–197). Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. https://www.bpk.go.id/assets/files/annual_report/2020/annual__2020_1579484100.pdf
- BPK Jawa Tengah. (n.d.). *LHP atas LKPD Lama*. Retrieved March 25, 2024, from <https://jateng.bpk.go.id/lhp-lkpd/>
- Darnadi. (2024). *Retribusi Pemanfaatan Aset Dalam Undang-Undang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD)*. KPKNL Jambi. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-jambi/baca-artikel/16771/Retribusi-Pemanfaatan-Aset-Dalam-Undang-Undang-Hubungan-Kuangan_antara-

Pemerintah-Pusat-dan-Pemerintah-Daerah-HKPD.html

- Dasmar, T., Basri, Y. M., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Kekayaan Daerah, Belanja Daerah, Intergovernmental Revenue, Temuan Audit Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Al Iqtishad*, 2(16), 39–57.
- Estu, A. Z., Waruwu, K., Fadrul, Novitriansyah, B., & Pujiono. (2023). The Effect Of Audit Tenure, Auditor Change, And Audit Profitability On Audit Delay In Manufacturing Companies Listed On The Stock Exchange Year Of Indonesia 2016-2020. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 3(4), 227–241.
- Febriani, L., Effendy, B., & Mursid, M. C. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kota Pekalongan Tahun 2014-2018. *Jurnal Sahmiyya*, 1(2), 124–133.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir menguasai SPSS (mudah mengolah data dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Deepublish.
- Hair, J., Anderson, R., Black, B., & Babin, B. (2016). *Multivariate Data Analysis* (Edisi 7). Pearson Education.
- Haryanto, & Arifuddin. (2018). *Kebijakan akuntansi dan sistem akuntansi pemerintah daerah* (Edisi 1, c). UNDIP Press.
- Here, F. D. R. (2020). *Dua Kabupaten di Jawa Tengah Belum Menyerahkan LKPD ke BPK*. Metro Times (Semarang). <https://metrotimes.news/dua-kabupaten-di-jateng-belum-menyerahkan-lkpd-ke-bpk/>
- Hidaya, M. F., & Hasbiullah. (2023). Analisis Efisiensi Keuangan Daerah Dan Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Regional Economics*, 4(2),

- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linear Berganda* (H. Warnaningtyas (ed.); Cetakan Pe). Penerbit Lakeisha.
- Insani, A., Rahayu, S., & Erwati, M. (2023). Determinan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 95–125.
- Iswantini, D. A., Hirmantono, A., & Nataliawati, R. (2021). Pengaruh Pajak Daerah, Intergovernmental Revenue Dan Kemakmuran Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan (Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Lamongan). *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 38(1). <https://ejournal.ahmaddahlan.ac.id/index.php/melati/article/view/4>
- Jatmiko, B., Irawan, D., Machmuddah, Z., & Laras, T. (2020). Factors affecting regional government financial statements: Evidence from Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 9(2), 89–100. <https://doi.org/10.36941/ajis-2020-0026>
- Jauhari, H., Hazisma, S., & Dewata, E. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 104–121. <https://doi.org/Http://Dx.Doi.Org/10.30656/Jak.V8i1.2487>
- Jubilee Enterprise. (2014). *SPSS untuk Pemula*. PT Elex Media Komputindo.
- Keles, T. (2018). Comparison of Classical Least Squares and Orthogonal Regression in Measurement Error Models.

International Online Journal of Educational Sciences,
10(3), 200–214.
<https://doi.org/10.15345/iojes.2018.02.0103.014>

- Kusumasari, K. R., & Kartika, I. (2022). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Faktor Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 1(1).
- Linda Kusumaningtyas. (2023). *Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Belanja Daerah, Tingkat Ketergantungan, Tingkat Kemakmuran, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2021*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Majid, J. (2019). *Akuntansi Sektor Publik* (Mutmainnah (ed.); Cetakan Pe). Pusaka Almalda.
- Masdiantini, P., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Kemakmuran, Intergovernmental Revenue, Temuan dan Opini Audit BPK Pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1150–1182.
- Mubarok, M. H., Nasution, A. A., Kesuma, S. A., & Pangestu, W. (2022). Local government financial performance: the effects of capital expenditure and intergovernmental revenue (The case of South Sumatra Province , Indonesia). *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 9(6), 503–512.
<https://doi.org/10.22437/ppd.v9i6.11364>
- Mukhibad, H., & Aji, M. W. (2020). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 3(1), 97–115. <https://doi.org/10.25077/jaga.v3i1.25>

Murhaban, N. A. A., Ikhyannuddin, & Nurhasanah. (2023). Pengaruh Rasio Kemandirian Daerah dan Intergovernmental Revenue Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 2(4), 577–591. <https://ojs.unimal.ac.id/jam>

Nadir, R., & Hasyim. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Studi Empiris di PEMDA Kabupaten Barru). *Politeknik Negeri Ujung Pandang*, 14(1), 57–68. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/issue/view/78>

Nahdlia, E. S. (2024). *Pengaruh Keragaman Produk dan Potongan Harga terhadap Keputusan Pembelian Ulang dengan Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Griya Snack NS ATT Plurahan Talun Pekalongan)*. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Natoen, A., Febrianti, A., Sarikadarwati, & Ardiani, S. (2019). Pengaruh Karakteristik Pemerintahan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2013-2017). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 3(2), 106–117.

Nelly Ervina, dkk. (2022). *Teori Akuntansi* (Syaiful Bahri (ed.)). Media Sains Indonesia.

Novita, D. (2024). *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Dan Pengetahuan Financial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Dengan Tingkat Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat*

Kecamatan Batang. Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- Noviyanti, N. A., & Kiswanto. (2016). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah, Temuan Audit BPK terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–10. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Nst, D. A. D., Erlina, Muda, I., & Yahya, I. (2022). Dampak Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Prosiding Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa*, 78–84.
- Nugraheni, E., & Adi, P. H. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Meta-Analisis. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(1), 19–42. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/mraai.v20i1.4398>
- Nurfaidah, & Novita. (2022). Bagaimanakah Opini Audit, Temuan Audit Atas Kelemahan Sistem Pengendalian Internal Dan Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Perundangan Memengaruhi Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah? *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 3(2), 259–269.
- Nurullah, R., Lail, A., & Trigopala, K. Y. (2025). Upaya Perbaikan Sistem Politik Sebagai Strategi Pengurangan Silpa Pada Pemerintah Kota Yogyakarta. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(5), 147–152.
- Oktaviani, M. A., & Notobroto, H. B. (2014). Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis. *Jurnal Bimetrika Kependudukan*.

Prasetya, J. (2022). *Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Kekayaan Daerah, Tingkat Kemandirian Daerah Dan Opini Audit Terhadap Kinerja Fiskal Pemerintah Daerah (Studi Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2006-2020)*. Universitas Tidar.

Primadiva, P. P., Rosdini, D., & Mulyani, S. (2021). Pengaruh Tingkat Kekayaan dan Tingkat Ketergantungan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 299–310.

PSAP. (2010). *PP No. 71 Tahun 2010*.

Putra, D., Salfadri, & Silvera, D. L. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bukittinggi). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 2(2), 169–178. <https://doi.org/10.31933/epja.v2i2>

Ramadhan, R., & Fahrani, U. (2024). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan , Sistem Akuntansi Keuangan Daerah , Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 229–247. [doi.org/jebma.v4n1.3638](https://doi.org/10.31933/epja.v2i2)

Ratna, Manurung, J. S., Darmawati, Napitupulu, T. T. P., & Syahdewa, B. I. (2023). Peranan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(1), 25–33.

Safitri, I. M. (2023). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus LKPD Kabupaten / Kota di*

Provinsi Jawa Tengah 2016 - 2020. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.); Cetakan I). Penerbit KBM Indonesia.

Salawu, R. O., Shamsuddin, A. O. B., & Masibo, S. (2023). Theoretical and Conceptual Frameworks in Research: Conceptual Clarification. *European Chemical Bulletin*, 12(12), 2103–2117. <https://doi.org/10.48047/ecb/2023.12.12.139>

Santoso, S. (2017). *Buku Statistik Multivariate Dengan SPSS*. PT Elex Media Komputindo.

Savitri, C., Faddila, S. P., Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., Mulyani, S. R., Sihombing, P. R., Kismawadi, E. R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Astuti, Y., Adinugroho, W. C., Imanuddin, R., Nuraini, A., Taufik, U., & Rohana, H. (2021). *Statistik Multivariat Dalam Riset* (I. Ahmaddien (ed.)). Widina Bhakti Persada Bandung.

Sedek, S. C. B. T., & Kusumawati, E. (2024). Pengaruh Leverage, Tingkat Kekayaan Daerah, Tingkat Ketergantungan pada Pusat, Temuan Audit BPK, Pendapatan Pajak Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 9081–9100. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Setda Pemkab Tegal. (2021). *Kelima Kalinya Pemkab Tegal Raih Opini WTP*. Setda.Tegalkab.Go.Id. <http://setda.tegalkab.go.id/2021/05/25/kelima-kalinya-pemkab-tegal-raih-opini-wajar-tanpa-pengecualian/>

Setianingrum, R. D., & Haryanto. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Tengah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9, Nomor 2, 1–15.

- Setiawan, R., O, M. L., & Purnamasari, P. (2020). Pengaruh Tingkat Kekayaan Daerah, Belanja Daerah, dan Hasil Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Prosiding Akuntansi*, 6(1), 484–488.
- Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cetakan ke). Graha Ilmu.
- Slamet Widodo, D. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian* (Cetakan Pe). CV Science Techno Direct.
- Sofyani, H., & Dwirama, V. (2019). Determinan Praktik Internet Reporting oleh Pemerintah Daerah di Indonesia. *Kompertemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVII(2), 158–168. <https://doi.org/10.30595/kompertemen.v17i2.5855>
- Sumarjo, H. (2010). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah studi empiris pemerintah daerah Kabupaten/kota di Indonesia. *Skripsi Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sebelas Maret. Surakarta*, 1–76.
- Syafrizal Helmi, M. S., & Lutfi. (2014). Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis. In *Edisi ke 3*.
- Tarmizi, M. M. (2023). *Ekonometrika Model & Aplikasi* (Cetakan Pe). CV. Eureka Media Aksara.
- Tumija, & Sinta, G. (2022). Analisis Rasio Keuangan Daerah dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap. *JEKP (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik)*, 9(2), 61–78. <https://ejournal.ipdn.ac.id/JEKP> e-ISSN 2685-6069

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Eka Kurniawati
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 03 Mei 2003
3. Alamat rumah : Jln Lombok, Kaligelang,
Taman, Pemalang
4. Alamat tinggal : Jln Lombok, Kaligelang,
Taman, Pemalang,
5. Nomor handphone : 083123950869
6. Email : ekurniawati291@gmail.com
7. Nama ayah : Karno
8. Pekerjaan ayah : Dagang
9. Nama ibu : Sri Indaryanah
10. Pekerjaan ibu : Mengurus Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : TK Batik Pencongan (2007 – 2009)
2. SD : SDN 04 Kaligelang (2009 – 2015)
3. SMP : SMPN 03 Pemalang (2015 – 2018)
4. SMA : SMKN 01 Pemalang (2018 – 2021)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. IMPP-Pekalongan, Wakil Koordinator
Kewirausahaan
2. UKK KOPMA, Staff Usaha Angkringan
3. IMPP-Pekalongan, Anggota Kewirausahaan

Pekalongan, 18 Februari 2025


Eka Kurniawati